

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan didukung dengan data-data informasi yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan penilaian persediaan akhir CV Naza hanya mengalikan harga beli terakhir dengan jumlah unit persediaan yang tersisa pada akhir periode akuntansi tertentu. Hal ini dapat berpengaruh pada laporan keuangan.
2. Laba kotor menggunakan metode FIFO lebih besar dibandingkan laba kotor yang dicatat perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, penulis dapat memberikan saran kepada CV Naza sehingga nantinya bisa dijadikan pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku pada SAK ETAP. Untuk itu saran yang dapat diberikan penulis kepada CV Naza adalah :

1. Penilaian persediaan barang dagang perusahaan sebaiknya menggunakan metode *First In First Out* (FIFO), agar dapat menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih besar dan beban pokok penjualan yang rendah, sehingga diperoleh laba kotor yang lebih besar.
2. Sebaiknya untuk pencatatan menggunakan metode perpetual agar mendapatkan laba yang lebih besar dan dapat mengetahui jumlah unit persediaan setiap saat dari kartu persediaan tanpa harus melakukan perhitungan fisik ke gudang untuk mengecek persediaan barang dagang yang ada didalam.